



PENGELOLAAN MANAJEMEN SEKOLAH YANG EFEKTIF

Oleh

Irwan Fathurrochman¹, Puja Adilah², Amilia Anjriyani³, Aris Yudha Prasetya⁴

^{1,2,3,4}Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Email: ¹irwan@iaincurup.ac.id, ²Pujaadilah024@gmail.com,

³Ameliaanjriyani13@gmail.com, ⁴Arisyudha46@gmail.com

Article History:

Received: 07-04-2022

Revised: 21-04-2022

Accepted: 25-05-2022

Keywords:

Manajemen, Sekolah Efektif,
Pengelolaan

Abstract: Pentingnya pemahaman terhadap keefektifan sekolah tidak saja dalam kaitannya dengan meningkatkan mutu pendidikan tetapi juga sejalan dengan kebijakan nasional yaitu desentralisasi pendidikan dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah. Dengan konsep ini, pemerintah tidak hanya berharap pada meningkatnya mutu pendidikan melainkan juga tercapainya pemerataan, relevansi, dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan. Pengalaman di berbagai negara menunjukkan bahwa studi keefektifan sekolah telah banyak membantu dalam memecahkan masalah pendidikan dalam kaitan dengan peningkatan mutu pendidikan. Penulis merasa penting untuk membahas pengelolaan manajemen sekolah yang efektif karena belum banyak sekolah yang mampu mengelola sekolah dengan efektif sehingga masih banyak lembaga pendidikan yang belum berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan sekolah. Sekolah efektif merupakan sekolah yang dapat mencapai target yang telah ditetapkannya sendiri. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dan berfokus pada penelitian pengelolaan manajemen sekolah yang efektif. Penulisan artikel ini diharapkan dapat memberikan sumbangan konsep pemikiran tentang cara-cara melakukan manajemen sekolah yang efektif sehingga sekolah mampu meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yang memuaskan segala pihak yang berkepentingan. Berdasarkan hasil observasi SMAN 03 Rejang Lebong yang telah berhasil dalam menerapkan manajemen sekolah yang efektif sehingga sekolah ini mampu menghasilkan mutu lulusan yang baik walaupun sekolah ini jauh dari pusat kota dan masih terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan sekolah efektif namun sekolah ini mampu mengatasi kendala yang terjadi.



PENDAHULUAN

Sekolah memiliki posisi sentral dan strategis dalam mengembangkan segala potensi individu untuk siap hidup dalam dinamika kehidupan di masa datang. Sekolah yang di dalamnya terjadi proses pendidikan, dengan sendirinya memang berisikan pemikiran ke-masa depan-an, yang sejatinya tidak akan pernah stagnan.

Sekolah kini menghadapi tantangan yang jauh lebih besar dari masa sebelumnya, terutama berkenaan dengan era komunikasi dan informasi yang bergulir pada abad 21 ini. Sekolah yang mampu beradaptasi dengan era ini tentu bukan sekolah biasa, tetapi sekolah yang benar-benar efektif yang mampu mengusung lulusannya siap menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi di masa datang, yang mampu menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademis tertentu, keterampilan, sikap dan mental, serta kepribadian lainnya sehingga mereka dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau bekerja pada lapangan pekerjaan yang membutuhkan keahlian dan keterampilannya. (Riduwan 2003)

Dalam organisasi sekolah dibutuhkan seorang kepala sekolah yang memiliki kinerja yang mampu mengendalikan atau memajemen sekolah. Manajemen adalah Ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Putra, Muhandi, and Sofiah 2017)

Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan dan sasaran kinerja. (Prihantoro 2012)

Dalam menjalankan manajemen atau pengelolaan harus mampu memilih atau mendelegasikan kepada orang yang tepat dalam artian kemampuan dan ketrampilannya. Salah satu indikasi keberhasilan seseorang dalam menjalankan manajerial terletak bagaimana memilih dan mempercayai orang lain. Jika sesuatu diserahkan tidak kepada orang yang tepat maka akan rusak suatu urusan. (Arsyam 2020)

Manajemen sekolah adalah serangkaian kegiatan pemanfaatan semua komponen baik komponen manusia maupun non manusia yang dimiliki sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang efisien. Manajemen sekolah pun dapat diartikan sebagai proses atau rangkaian kegiatan yang telah disusun sebelumnya guna mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan sebelumnya. (Zakiyah 2020)

Sekolah efektif merupakan sekolah yang dapat mencapai target yang telah ditetapkannya sendiri. Sekolah unggul dan efektif adalah sekolah yang dapat mencapai target dengan penetapan target yang tinggi. (Sulfemi and Arsyad 2019).

Pendidikan sebagai investasi jangka panjang merupakan tanggung jawab Pemerintah, sekolah dan masyarakat. Peran masyarakat mempunyai andil cukup besar dalam memajukan pendidikan sehingga terwujudnya sekolah efektif. (Oktarina 2009)

Penulisan artikel ini diharapkan dapat memberikan sumbangan konsep pemikiran tentang cara-cara melakukan manajemen sekolah yang efektif sehingga sekolah mampu meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yang memuaskan segala pihak yang berkepentingan. Dalam artikel ini memuat bagaimana cara sekolah yang jauh dari pusat kota namun mampu menerapkan pengelolaan sekolah yang efektif dan mampu menghadapi kendala yang terjadi.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMAN 03 Rejang Lebong, bahwa pengelolaan manajemen di sekolah ini sudah berjalan dengan efektif, sekolah telah mampu



mencapai target yang ditetapkan. Peneliti merasa penting untuk membahas penelitian tentang pengelolaan manajemen sekolah yang efektif karena tidak semua sekolah mampu mengelola sekolahnya dengan efektif, sehingga diharapkan penelitian ini berguna bagi kemajuan lembaga pendidikan. Peneliti memilih lokasi penelitian di SMAN 03 Rejang Lebong karena sekolah tersebut mudah dijangkau oleh peneliti dan sekolah ini sudah memadai seperti sarana prasarana dan pengelolaan sekolah sudah berjalan dengan baik walaupun letak sekolah yang jauh dari pusat kota.

LANDASAN TEORI

A. Konsep Pengelolaan Manajemen Sekolah Yang Efektif

Sekolah merupakan suatu institusi yang didalamnya terdapat komponen guru, siswa, dan staf administrasi yang masing-masing mempunyai tugas tertentu dalam melancarkan program. Sebagai institusi pendidikan formal, sekolah dituntut menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan akademis tertentu, keterampilan, sikap dan mental, serta kepribadian lainnya sehingga mereka dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau bekerja pada lapangan pekerjaan yang membutuhkan keahlian dan keterampilannya.

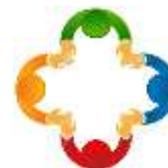
Pengelolaan sekolah diartikan sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun tujuan jangka panjang. Pengelolaan sekolah merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya di dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan pendidikan. (Jeklin 2016)

Keberhasilan sekolah merupakan ukuran bersifat mikro yang didasarkan pada tujuan dan sasaran pendidikan pada tingkat sekolah sejalan dengan tujuan pendidikan nasional serta sejauh mana tujuan itu dapat dicapai pada periode tertentu sesuai dengan lamanya pendidikan yang berlangsung di sekolah. Sekolah atau madrasah merupakan salah satu wadah pendidikan yang sangat penting dalam menentukan kualitas peserta didik. Dengan didirikannya sekolah peserta didik dapat belajar, bersosialisasi, mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Manajemen sekolah akan efektif dan efisien apabila didukung sumber daya manusia yang profesional.

Manajemen sekolah merupakan faktor yang paling penting dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah yang keberhasilannya diukur oleh prestasi yang didapat, oleh karena itu dalam menjalankan kepemimpinan, harus menggunakan suatu sistem, artinya dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang di dalamnya terdapat komponen-komponen terkait seperti guru-guru, staff TU, orang tua siswa, masyarakat, pemerintah, anak didik, dan lain-lain harus berfungsi optimal yang dipengaruhi oleh kebijakan dan kinerja pimpinan. Di sekolah, diperlukan adanya manajemen yang efektif agar pekerjaan dapat berjalan lancar.

Manajemen sekolah adalah serangkaian kegiatan pemanfaatan semua komponen baik komponen manusia maupun non manusia yang dimiliki sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang efisien. Manajemen sekolah pun dapat diartikan sebagai proses atau rangkaian kegiatan yang telah disusun sebelumnya guna mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dari sudut pandang keberhasilan sekolah tersebut, kemudian dikenal sekolah efektif



dan efisien yang mengacu pada sejauh mana sekolah dapat mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, sekolah disebut efektif jika sekolah tersebut dapat mencapai apa yang telah direncanakan. Pengertian umum sekolah efektif juga berkaitan dengan perumusan apa yang harus dikerjakan dengan apa yang telah dicapai. Sehingga suatu sekolah akan disebut efektif jika terdapat hubungan yang kuat antara apa yang telah dirumuskan untuk dikerjakan dengan hasil-hasil yang dicapai oleh sekolah, sebaliknya sekolah dikatakan tidak efektif bila hubungan tersebut rendah.

Sekolah efektif merupakan sekolah yang dapat mencapai target yang telah ditetapkannya sendiri. Sekolah unggul dan efektif adalah sekolah yang dapat mencapai target dengan penetapan target yang tinggi. Peter Mortimore (1996) menyampaikan sekolah efektif dapat diartikan sebagai "A high performing school, through its well-established system promotes the highest academic and other achievements for the maximum number of students regardless of its socio-economic background of the families". Selanjutnya Taylor (1990) mendefinisikan sekolah efektif sebagai sekolah yang mengorganisasikan dan memanfaatkan semua sumber daya yang dimilikinya untuk menjamin semua siswa (tanpa memandang ras, jenis kelamin maupun status sosial ekonomi) bisa mempelajari materi kurikulum yang esensial di sekolah.

Penetapan tujuan didasarkan pada faktor-faktor kunci keberhasilan yang dilakukan setelah penetapan visi dan misi. Tujuan yang dibuat mengarahkan perumusan sasaran, kebijaksanaan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi, oleh karena itu tujuan dapat menyediakan dasar yang kuat untuk menetapkan indikator (Wawan Hermawan et al. 2015)

Menurut Cheng (1996) mendefinisikan sekolah efektif sebagai sekolah yang memiliki kemampuan dalam menjalankan fungsinya secara maksimal, baik fungsi ekonomis, fungsi sosial kemanusiaan, fungsi politis, fungsi budaya maupun fungsi pendidikan. Fungsi ekonomis sekolah adalah memberi bekal kepada siswa agar dapat melakukan aktivitas ekonomi sehingga dapat hidup sejahtera. Fungsi social kemanusiaan adalah sekolah sebagai media bagi siswa untuk beradaptasi dengan kehidupan masyarakat. Fungsi politis sekolah adalah sebagai wahana untuk memperoleh pengetahuan tentang hak dan kewajiban sebagai warganegara. Fungsi budaya sekolah adalah media untuk melakukan transmisi dan transformasi budaya. Adapun fungsi pendidikan adalah sekolah sebagai wahana untuk proses pendewasaan dan pembentukan kepribadian siswa.

Taylor (1990) mendefinisikan sekolah efektif sebagai sekolah yang mengorganisasikan dan memanfaatkan semua sumber daya yang dimilikinya untuk menjamin semua siswa (tanpa memandang ras, jenis kelamin maupun status sosial ekonomi) bisa mempelajari materi kurikulum yang esensial di sekolah.

Manajemen sekolah efektif ialah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sekolah yang memuaskan stakeholder sekolah. Moto manajemen sekolah yang efektif adalah perencanaan yang mantap, pelaksanaan yang tepat, dan pengawasan yang ketat. Cara untuk membuat manajemen sekolah menjadi efektif antara lain adalah menerapkan MBS dengan prinsip otonomi, akuntabilitas, jaminan mutu, transparan, kemitraan, partisipasi, efisien, demokratis, adil, menjunjung tinggi hak asasi manusia, menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan, menjunjung tinggi nilai-nilai kultural, menjunjung tinggi nilai-nilai kemajemukan bangsa, sistemik, pemberdayaan siswa, keteladanan, dan pemberdayaan semua komponen masyarakat. (Usman 2007)



Sekolah efektif adalah sekolah yang memiliki sistem pengelolaan yang baik, transparan dan akuntabel, serta mampu memberdayakan setiap komponen penting sekolah, baik secara internal maupun eksternal, dalam rangka pencapaian visi-misi-tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Efektivitas sekolah terdiri dari dimensi manajemen dan kepemimpinan sekolah, guru, tenaga kependidikan, personel lainnya, siswa, kurikulum, sarana prasarana, pengelolaan kelas, hubungan sekolah dan masyarakatnya, pengelolaan bidang khusus lainnya, hasil nyatanya merujuk pada hasil yang diharapkan bahkan menunjukkan kedekatan atau kemiripan antara hasil nyata dengan hasil yang diharapkan. (Huda 2019)

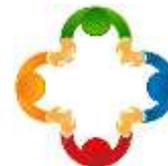
Sekolah efektif adalah sekolah yang memiliki standar pengelolaan yang baik, transparan, respnsibel dan akuntabel, serta mampu memberdayakan setiap komponen penting sekoiah, baik secara internal maupun eksternal, dalam rangka pencapaian visi-misi-tujuan sekolah secara efektif dan efisien (Nurdin 2011). Suatu sekolah dikatakan efektif adalah bilamana sekolah tersebut dapat mencapai apa yang telah direncanakan dan keberhasilan dari sekolah tersebut merupakan keberhasilan kepala sekolah (Muhlifah, A., & Haqiqi 2019). Keberhasilan kepala sekolah dalam mencapai tujuan secara dominan ditentukan oleh kehandalannya dalam mengatur organisasi sekolah termasuk menjadikan sekolahnya sebagai sekolah efektif atau unggul sesuai dengan jenjang pendidikannya (Sagala 2008).

Karakteristik sekolah yang efektif

Berdasarkan pada berbagai hasil penelitian, Scheerens (1992) mengemukakan karakteristik sekolah yang efektif yaitu a) tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik; b) memaksimalkan waktu belajar aktual; dan c) pengajaran yang efektif dan terstruktur. Ini berarti bahwa keefektifan sekolah dapat dicapai dengan komitmen seluruh warga sekolah yang tinggi terhadap keberhasilan; alokasi waktu belajar yang lebih untuk hasil lebih yang diharapkan, disertai teknik pengajaran yang terbaik atau efektif. (Andriani 2015)

David A. Squires, et.al. (1983) ciri-ciri sekolah efektif yaitu: 1) adanya standar disiplin yang berlaku bagi kepala sekolah, guru, siswa, dan karyawan di sekolah, 2) memiliki suatu keteraturan dalam rutinitas kegiatan di kelas; 3) mempunyai standar prestasi sekolah yang sangat tinggi; 4) siswa diharapkan mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan; 5) siswa diharapkan lulus dengan menguasai pengetahuan akademik; 6) adanya penghargaan bagi siswa yang berprestasi; 7) siswa berpendapat kerja keras lebih penting dari pada faktor keberuntungan dalam meraih prestasi; 8) para siswa diharapkan mempunyai tanggung jawab yang diakui secara umum, kepala sekolah mempunyai program inservice, pengawasan, supervisi, serta menyediakan waktu untuk membuat rencana bersama-sama dengan para guru dan memungkinkan adanya umpan balik demi keberhasilan prestasi akademiknya.

Menurut Peter Mortimore (1991) sekolah efektif dicirikan sebagai berikut: (1) Sekolah memiliki visi dan misi yang jelas dan dijalankan dengan konsisten; (2) Lingkungan sekolah yang baik, dan adanya disiplin serta keteraturan di kalangan pelajar dan staf; (3) Kepemimpinan kepala sekolah yang kuat; (4) Penghargaan bagi guru dan staf serta siswa yang berprestasi; (5) Pendelegasian wewenang yang jelas; (6) Dukungan masyarakat sekitar; (7) Sekolah mempunyai rancangan program yang jelas; (8) Sekolah mempunyai fokus sistemnya tersendiri; (9) Pelajar diberi tanggung jawab; (10) Guru menerapkan strategi-strategi pembelajaran inovatif; (11) Evaluasi yang berkelanjutan; (12) Kurikulum sekolah yang terancang dan terintegrasi satu sama lain; (13) Melibatkan orang tua dan masyarakat dalam membantu pendidikan anak-anaknya.



Ada beberapa faktor yang turut membentuk sekolah efektif yaitu sebagai berikut :

- 1) Lingkungan strategis. Keterlibatan secara sinergis kelompok informal, kebutuhan individu, dan tujuan birokrasi secara bersama-sama supaya dapat berperan optimal sehingga terwujud stabilitas staf yang ditandai suasana hubungan antar manusia (organizational climate).
- 2) Harapan. Harapan yang tinggi dari keefektifan pengajaran oleh para pengajar dengan penggunaan waktu yang efektif dan pengembangan staf lembaga pendidikan yang memadai haruslah memperhatikan kondisi fasilitas fisik yang ada.
- 3) Iklim Sekolah. Iklim sekolah yang baik teratur pada orientasi kerja, tenang, berorientasi kerja pendidikan, terpelihara dan tercapainya hasil akademik, serta melakukan pemantauan secara rutin terhadap kemajuan aktivitas personel maupun kemajuan belajar siswa.
- 4) Peran Pemerintah. Adanya dukungan pemerintah pusat kaitannya dengan standarisasi, dukungan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota kaitannya dengan fasilitas, dan adanya dukungan orang tua yang cukup (Setiawan 2016).

B. Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Yang Efektif

kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi dalam lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk memimpin suatu sekolah dan bertanggung jawab terhadap kualitas sumber daya manusia yang ada di lembaga pendidikan agar segala sesuatu yang berhubungan dengan proses belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan yang ada disekolah dapat berjalan dengan baik sehingga tercapainya tujuan pendidikan yang telah di tetapkan. dan keberhasilan dari sekolah tersebut merupakan keberhasilan kepala sekolah.

Kepala sekolah merupakan sosok yang diberi kepercayaan dan kewenangan oleh banyak orang untuk membawa sekolah ke arah tujuan yang ingin dicapai. Kepercayaan yang diberikan tersebut didasarkan pada beberapa aspek yang dimiliki oleh kepala sekolah dan diharapkan dapat menjadi modal untuk membawa pada keberhasilan bersama (Riana, Berliani, and Dagau 2020)

Kepemimpinan kepala sekolah berkaitan erat dengan kepiawaian kepala sekolah dalam melibatkan seluruh komponen sekolah untuk bekerja sama mewujudkan sekolah efektif. Kepiawaian kepala sekolah dalam mengelola sekolah dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi mumpuni mampu mempengaruhi dan mengajak semua stakeholder pendidikan di sekolah untuk melakukan berbagai upaya dan langkah yang tepat dalam memanfaatkan instrumental input dan environmental input untuk mewujudkan sekolah efektif yakni sekolah yang dapat menunjukkan prestasi akademis dan non akademis, menghasilkan lulusan berkualitas, dan memberi andil besar dalam mewujudkan mutu pendidikan.

Kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor yang utama terhadap keberhasilan sekolah. Hal tersebut menjelaskan bahwa pentingnya kepemimpinan sebagai kunci keberhasilan sekolah dalam mengembangkan sekolahnya. Munculnya teori-teori tentang kepemimpinan menunjukkan bahwa kepemimpinan memegang peranan penting dalam kemajuan suatu lembaga untuk memandu peningkatan prestasi dan pengembangan sekolah.

Mohrman (1994) dalam Syafaruddin dan Asrul (2007: 121) menyatakan nilai terpenting dalam mengembangkan sekolah efektif adalah kepemimpinan kepala sekolah yang kondusif. Pendapat tersebut memberi penekanan bahwa kepemimpinan yang dalam hal ini yaitu kepemimpinan kepala sekolah memberi peranan paling kuat dalam



mengembangkan/menciptakan sekolah efektif. Kepemimpinan kepala sekolah yang kuat akan sangat berpengaruh pada terwujudnya sekolah yang efektif. (Kiding 2021)

Manajemen sekolah yang diterapkan kepala sekolah merupakan proses pemanfaatan seluruh sumber daya sekolah yang dilakukan melalui tindakan yang rasional dan sistematis (mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengerahan tindakan, dan pengendalian) untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

Peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif harus mampu mengimplementasikan visi dalam bentuk kinerja kepemimpinan. (Priambodo n.d.)

Kesuksesan seorang kepala sekolah dalam mengelola sekolah agar menjadi sekolah yang efektif dan efisien, sangat didukung oleh berbagai faktor terutama pengetahuannya tentang manajemen kepala sekolah (Mesiono n.d.). Dalam pendekatan pengelolaan, faktor-faktor tersebut meliputi :

- 1) Keberhasilan dalam mengelola sumber daya manusia,
- 2) Keberhasilan dalam mengelola perlengkapan,
- 3) Keberhasilan dalam mengelola biaya atau uang,
- 4) Keberhasilan dalam mengelola metodenya.

METODE

Penelitian berfokus pada pengelolaan manajemen sekolah efektif tentang upaya kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, dengan lokasi penelitiannya di SMAN 03 Rejang Lebong. Sasaran yang diteliti adalah kepala sekolah sebagai pemimpin dan pengelola sekolah. Dimana penelitian ini berusaha menjelaskan dan menguatkan mengenai data yang didapat dari hasil observasi pada pihak terkait. Kemudian, instrumen yang digunakan dalam hal ini peneliti menggunakan instrument observasi, wawancara, dan dokumentasi. dimana peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang hendak diajukan pada narasumber. Kemudian tahapan wawancara ini dilaksanakan secara langsung kepada kepala sekolah SMAN 03 Rejang Lebong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di SMAN 03 Rejang Lebong menurut Bapak Wardoyo, M.Pd selaku kepala sekolah atau pengelola manajemen sekolah di SMAN 03 Rejang Lebong menjelaskan bahwa manajemen sekolah yang efektif itu apabila proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan pengelolaan sekolah yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, semua kelengkapan data siswa atau yang dikenal dengan data akademik siswa harus benar-benar lengkap, tepat, dan akurat serta kelengkapan sarana dan prasarana sekolah itu harus memadai. Sekolah efektif merupakan sekolah yang mampu mewujudkan visi misi dan tujuan sekolah salah satunya adalah mencetak peserta didik yang berprestasi. Jika sekolah mampu menghasilkan peserta didik yang berprestasi sehingga menghasilkan lulusan yang baik maka sekolah tersebut dikatakan sekolah efektif. Berarti pengelolaan manajemen sekolah nya sudah berjalan dengan baik, seperti halnya di SMAN 03 Rejang Lebong, sudah berhasil mengelola sekolah dengan efektif. Sekolah efektif ditandai dengan pengelola yang bermutu; mulai dari kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan, komite sekolah, orangtua siswa, dan juga masyarakat. Hal ini selaras dengan pendapat para ahli di atas yang menyatakan bahwa efektivitas sekolah terdiri dari dimensi manajemen dan



kepemimpinan sekolah, guru, tenaga kependidikan, personel lainnya, siswa, kurikulum, sarana prasarana, pengelolaan kelas, hubungan sekolah dan masyarakatnya, pengelolaan bidang khusus lainnya. Dalam pengelolaan sekolah yang efektif SMAN 03 Rejang Lebong mengalami beberapa kendala mulai dari kesiswaan yang bermasalah, misalnya jarang masuk sekolah, kenakalan remaja, dan lain sebagainya. Untuk guru dan karyawan juga ada kendalanya seperti kelengkapan data siswa yang lambat dalam pengumpulannya, kekurangan fasilitas perangkat mengajar, apalagi SMA Negeri 03 Rejang Lebong jauh dari sudut kota Curup. Jadi kendala lainnya seperti kadang-kadang sinyal internet terganggu, sebab sekarang SMA Negeri 03 Rejang Lebong menggunakan IT dalam mengajar. Namun hal itu bukan menjadi penghalang bagi SMAN 03 Rejang Lebong untuk menjadi sekolah yang efektif.

Dan jika dilihat dari ciri-ciri sekolah yang efektif menurut para ahli, maka peneliti berpendapat bahwa SMAN 03 Rejang Lebong sudah dapat dikatakan sebagai sekolah yang efektif, karena telah sesuai dengan ciri-ciri sekolah efektif yang telah dijelaskan di atas dan selaras dengan pendapat para ahli serta penelitian sebelumnya, melalui pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pengelolaan sekolah disini sudah berjalan dengan baik, selain sarana dan prasarana yang sangat mendukung, kelengkapan data siswa lengkap, semua warga sekolah disiplin baik itu guru ataupun siswa, peserta didik juga berprestasi, adanya standar disiplin yang berlaku bagi semua warga sekolahnya, memiliki suatu keteraturan dalam rutinitas kegiatan, siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan, siswa lulus dengan menguasai pengetahuan bidang akademik, adanya penghargaan bagi siswa berprestasi, siswa mau bekerja keras dan bertanggung jawab, lingkungan yang nyaman. Pengelolaan sekolah disini mampu menjadi contoh bagi sekolah lain, walaupun SMAN 03 Rejang Lebong jauh dari pusat kota tapi sekolah ini mampu menerapkan pengelolaan sekolah yang efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMAN 03 Rejang Lebong sudah menerapkan manajemen sekolah yang efektif dan melaksanakan peran dan fungsi manajerialnya dengan cukup baik, manajemen kepemimpinan kepala sekolah SMAN 03 Rejang Lebong yang diterapkan untuk mewujudkan sekolah efektif, meliputi: program, anggaran, dan prosedur, pemenuhan sarana dan prasarana, disiplin guru dan siswa. Kepala sekolah melakukan beberapa strategi untuk mewujudkan sekolah efektif, antara lain: melibatkan staf dalam keputusan dan pengajaran yang penting; membagi tugas kepada karyawan sekolah dengan tepat sasaran, memberikan otonomi mengajar kepada guru; mengomunikasikan tuntutan untuk berprestasi tinggi kepada peserta didik; menghargai prestasi akademik peserta didik. Berdasarkan penelitian di lapangan peneliti berpendapat bahwa kepala sekolah SMAN 03 Rejang Lebong telah berhasil dalam mewujudkan sekolah yang efektif.



Gambar 1. Gedung sekolah SMAN 03 Rejang Lebong



Sumber. Dokumentasi yang dilakukan peneliti pada Selasa, 04 Januari 2022

Gambar 2. Prestasi siswa SMAN 03 Rejang Lebong



Sumber. Dokumentasi yang dilakukan peneliti pada Selasa, 04 Januari 2022

PENUTUP

Kesimpulan

Sekolah merupakan salah satu wadah pendidikan yang sangat penting dalam menentukan kualitas peserta didik sehingga sebuah sekolah harus dikelola dengan baik. Dalam membangun pendidikan dan mengelola sekolah secara efektif kepala sekolah sangat berperan penting dalam kemajuan lembaga pendidikan, berkembang atau tidaknya sekolah tergantung kepada kepala sekolah yang mememanajemen sekolah nya. kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi dalam lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk



memimpin suatu sekolah dan bertanggung jawab terhadap kualitas sumber daya manusia yang ada di lembaga pendidikan. Manajemen sekolah adalah serangkaian kegiatan pemanfaatan semua komponen baik komponen manusia maupun non manusia yang dimiliki sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang efisien. Jika suatu lembaga pendidikan telah berhasil dalam mewujudkan tujuan yang telah ditentukan maka sekolah tersebut dapat dikatakan sebagai sekolah yang efektif yang mengacu pada sejauh mana sekolah dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Sekolah efektif adalah sekolah yang memiliki sistem pengelolaan yang baik, transparan dan akuntabel, sarana dan prasarana yang memadai, siswa yang berprestasi, serta mampu memberdayakan setiap komponen penting sekolah, baik secara internal maupun eksternal, dalam rangka pencapaian visi-misi-tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

SMAN 03 Rejang Lebong telah berhasil dalam menerapkan manajemen sekolah yang efektif sehingga sekolah ini mampu menghasilkan mutu lulusan yang baik.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Andriani, D. 2015. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Mewujudkan Sekolah Efektif." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 7(1): 51–62.
- [2] Arsyam, Muhammad. 2020. "MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (Bahan Ajar Mahasiswa) Disusun Oleh KOTA MAKASSAR." : 2.
- [3] Huda, Mohammad Nurul. 2019. "Membentuk Sekolah Yang Efektif." *Ta'dibi : Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam* Volume VII: 43–63.
- [4] Jeklin, Andrew. 2016. "Pengelolaan Sekolah." (July): 1–23.
- [5] Kiding, Seprianus. 2021. "Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Yang Baik." (April): 0–19.
- [6] Mesiono, M. "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Yang Efektif Dan Efisien." *Repository.Uinsu.Ac.Id*: 1–24. [http://repository.uinsu.ac.id/3645/1/Bagian dari BUKU.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/3645/1/Bagian%20dari%20BUKU.pdf).
- [7] Muhlifah, A., & Haqiqi, A. K. 2019. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah." *Quality*, 7(2): 48–63.
- [8] Nurdin. 2011. "Manajemen Sekolah Efektif Dan Unggul." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 13(1).
- [9] Oktarina, Nina. 2009. "Profesionalisme Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Pendidikan Untuk Mewujudkan Sekolah Efektif." *Dinamika Pendidikan* 4(1): 129–40.
- [10] Priambodo, Iwan. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Visioner Dalam Membangun Sekolah Efektif Dan Efisien."
- [11] Prihantoro, Rudy. 2012. *Konsep Pengendalian Mutu*. Bandung: Remaja Rosdakrya.
- [12] Putra, Rudyanto Andri Adi, Muhardi Muhardi, and Popie Sofiah. 2017. "Pengertian Pengelolaan." *Prosiding Manajemen* (379): 251–58.
- [13] Riana, Teti Berliani, and Erenfried Dagau. 2020. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Pada Sekolah Swasta Efektif Di Kota Palangka Raya." *Equity In Education Journal* 2(1): 46–53.
- [14] Riduwan. 2003. "Mewujudkan Sekolah Yang Efektif." (1991). [http://repository.uinsu.ac.id/3645/1/Bagian dari BUKU.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/3645/1/Bagian%20dari%20BUKU.pdf).
- [15] Sagala, S. 2008. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. . Bandung: Alfabeta.
- [16] Setiawan, Awang. 2016. "Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah." *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI* 23(1):



130–40.

- [17] Sulfemi, Wahyu Bagja, and Arsyad Arsyad. 2019. “Pengelolaan Manajemen Sekolah Yang Efektif Dan Unggul.”
- [18] Usman, Husaini. 2007. “Manajemen Sekolah Yang Efektif.” *Jurnal Pendidikan Inovativ* 3(11): 1–6.
- [19] Wawan Hermawan, Im Wasliman, E Mulyasa, and Adjat Sudrajat. 2015. “Manajemen Sekolah Efektif.” *NER: Nusantara Education Review* 1(April): 41.
- [20] Zakiyah, Kiki. 2020. “Pengertian Fungsi Dan Bidang Garapan Manajemen Sekolah.”



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN